

Pendidikan Kota Bandar Lampung: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kota Bandar Lampung: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 19 Juli 2026

Potret Pendidikan Kota Bandar Lampung

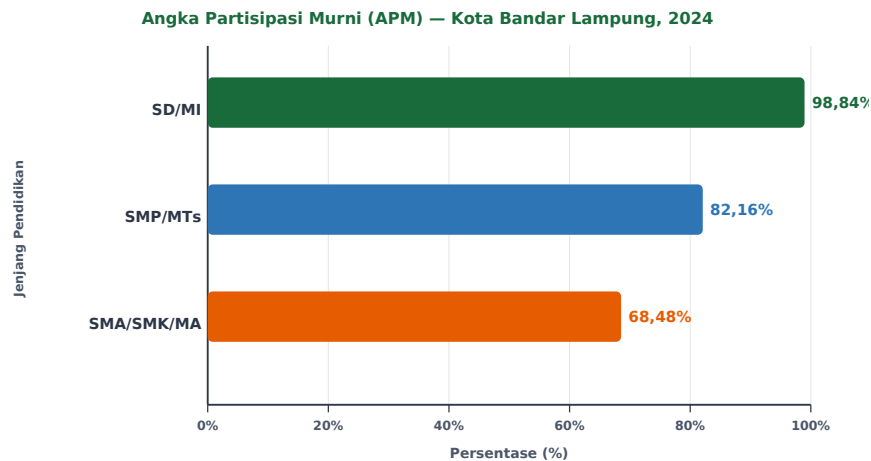
Pendidikan kota bandar lampung menunjukkan capaian yang kuat di jenjang dasar namun menghadapi tantangan pada jenjang menengah atas. Angka Partisipasi Murni (APM) SD mencapai 98,84%, turun ke 82,16% di SMP, dan anjlok ke 68,48% di tingkat SMA/SMK/MA pada 2024 (BPS Kota Bandar Lampung). IPM Kota Bandar Lampung 2025 menembus 81,26 — masuk kategori "Sangat Tinggi" dan tertinggi di Provinsi Lampung. Kota ini memiliki 493 satuan pendidikan jenjang dasar dan menengah serta 37 perguruan tinggi, dengan ketergantungan tinggi pada sektor swasta di jenjang menengah. Pemerintah Kota menyalurkan beasiswa bagi ribuan pelajar dan mahasiswa dari keluarga kurang mampu sejak 2024.

APM SD Bandar Lampung 98,84% — namun 3 dari 10 remaja usia SMA belum terjangkau sekolah yang sesuai jenjangnya

Data BPS 2024 menunjukkan partisipasi pendidikan di Kota Bandar Lampung turun hampir 30 poin dari jenjang SD ke SMA. Kondisi ini terjadi di tengah capaian IPM 81,26 yang masuk kategori sangat tinggi. Status akreditasi sekolah menengah di kota ini dapat dicek melalui laman ban-pdm.id sebagai referensi awal sebelum mendaftar.

Infografis Data Pendidikan Kota Bandar Lampung

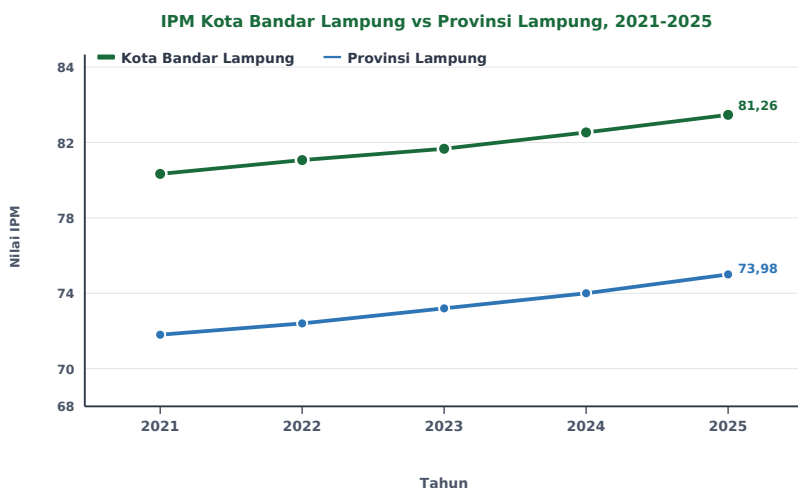
Angka Partisipasi Murni (APM) per Jenjang Pendidikan, Kota Bandar Lampung 2024



Sumber: BPS Kota Bandar Lampung, Data Strategis Pembangunan Daerah 2022-2025 (dirilis 2024). APM SD masuk kategori sangat tinggi, namun APM SMA tercatat 30,36 poin lebih rendah.

APM SD Kota Bandar Lampung sebesar 98,84% pada 2024 menunjukkan partisipasi pendidikan dasar yang hampir menyeluruh. Namun penurunan signifikan terjadi di jenjang SMP (82,16%) dan semakin dalam di jenjang SMA (68,48%), dengan selisih sekitar 14 poin antara SMP dan SMA. Kondisi ini berarti sekitar 31,5% remaja usia SMA belum terdaftar di jenjang yang sesuai usianya, menurut laporan BPS Kota Bandar Lampung. Faktor ekonomi dan keterbatasan daya tampung sekolah negeri diidentifikasi sebagai hambatan utama transisi ke jenjang menengah atas.

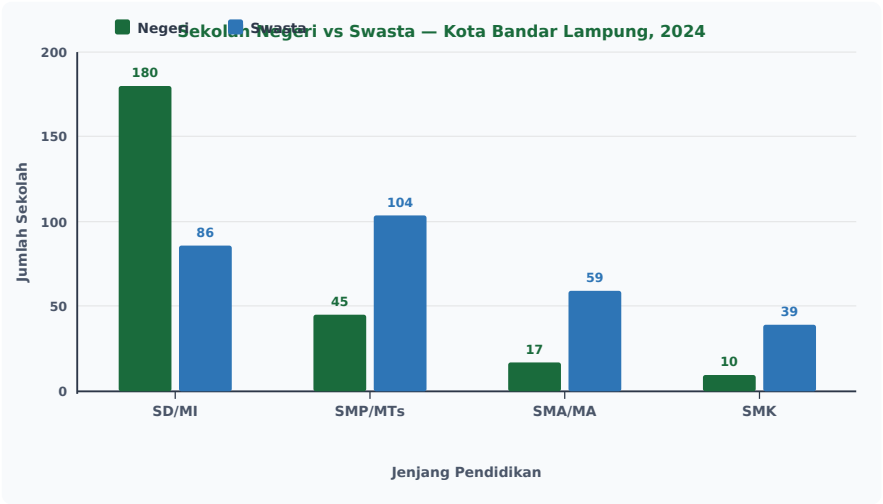
Tren Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Bandar Lampung vs Provinsi Lampung, 2021-2025



Sumber: BPS Provinsi Lampung & BPS Kota Bandar Lampung, 2021-2025. IPM Kota Bandar Lampung 2025 (81,26) tertinggi di Provinsi Lampung, unggul 7,28 poin di atas rata-rata provinsi (73,98).

IPM Kota Bandar Lampung tumbuh konsisten dari 78,60 (2021) menjadi 81,26 (2025), menempatkan kota ini dalam kategori "Sangat Tinggi" dan menjadi yang tertinggi di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Lampung. Selisih sekitar 7,3 poin antara IPM kota dan rata-rata provinsi (73,98) mencerminkan konsentrasi fasilitas pendidikan, kesehatan, dan ekonomi di ibukota provinsi ini. Harapan Lama Sekolah (HLS) Kota Bandar Lampung 2025 mencapai 14,74 tahun (BPS Kota Bandar Lampung, 2025), setara dengan pendidikan hingga jenjang sarjana.

Distribusi Satuan Pendidikan Negeri dan Swasta per Jenjang, Kota Bandar Lampung 2024



Sumber: BPS Kota Bandar Lampung (Data Strategis Pembangunan Daerah 2022-2025, dirilis 2024) & Dapodik.
Sekolah swasta mendominasi jenjang SMP ke atas, dengan rasio swasta:negeri SMP sebesar 2,3:1 dan SMA sebesar 3,5:1.

Distribusi satuan pendidikan di Kota Bandar Lampung menunjukkan dominasi sekolah negeri hanya di jenjang SD (180 negeri vs 86 swasta). Pada jenjang SMP, swasta mendominasi dengan 104 unit berbanding 45 negeri. Untuk SMA, terdapat 59 sekolah swasta berbanding hanya 17 negeri, dan SMK 39 swasta berbanding 10 negeri (BPS Kota Bandar Lampung, 2024). Ketergantungan tinggi pada sektor swasta di jenjang menengah berdampak pada variasi biaya pendidikan yang dihadapi keluarga. Sementara itu, 37 perguruan tinggi beroperasi di kota ini, 31 di antaranya berstatus swasta.

Bandar Lampung 2024

Kelompok Ekonomi	% Lulusan Perguruan Tinggi	Tahun
20% Teratas (Pengeluaran Tertinggi)	45,61%	2024
40% Terbawah (Pengeluaran Terendah)	7,78%	2024
Perempuan — Tamat Perguruan Tinggi	21,00%	2024
Laki-laki — Tamat Perguruan Tinggi	19,41%	2024
Catatan: Persentase dihitung dari penduduk usia 15 tahun ke atas yang menamatkan pendidikan setingkat perguruan tinggi.		

Sumber: BPS Kota Bandar Lampung, Data Strategis Pembangunan Daerah 2022-2025 (dirilis 2024). Kelompok 20% teratas memiliki lulusan PT hampir 6 kali lipat dibanding kelompok 40% terbawah.

Data BPS Kota Bandar Lampung 2024 mengungkap kesenjangan akses pendidikan tinggi yang sangat mencolok berdasarkan strata ekonomi. Kelompok 20% teratas mencatatkan 45,61% lulusan perguruan tinggi, sementara kelompok 40% terbawah hanya 7,78% — selisih hampir 6 kali lipat. Kesenjangan ini terjadi di kota dengan IPM "Sangat Tinggi", menunjukkan bahwa capaian agregat belum merata. Menariknya, perempuan (21,00%) sedikit melampaui laki-laki (19,41%) dalam hal persentase lulusan perguruan tinggi pada 2024, sebuah tren yang mencerminkan meningkatnya partisipasi perempuan di pendidikan tinggi.

2026



Sumber: Pemerintah Kota Bandar Lampung (IDN Times Lampung & Lampung Monitor, Desember 2025).
Beasiswa 2025 mencakup 5.000 siswa SMA/SMK (Rp1,3 juta/orang) dan 1.000 mahasiswa (Rp1,5 juta/orang).

Program beasiswa Pemerintah Kota Bandar Lampung tumbuh signifikan dalam tiga tahun terakhir: dari 2.500 penerima pada 2024, meningkat menjadi 6.000 penerima pada 2025 (5.000 siswa SMA/SMK dan 1.000 mahasiswa), dengan target ambisius 15.000 penerima pada 2026 (10.000 siswa SMA/SMK dan 5.000 mahasiswa). Penyaluran dilakukan melalui mekanisme seleksi yang melibatkan sekolah, perguruan tinggi, dan aparaturnya kecamatan (Lampost.co, Desember 2025). Program ini dirancang untuk mengurangi hambatan ekonomi yang menyebabkan rendahnya APM SMA.

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Lampung vs Nasional, 2020-2025



Sumber: BPS Provinsi Lampung (diskominfotik.lampungprov.go.id & rilis IPM 2025) dan BPS Nasional. RLS Lampung 2025 (8,61 tahun) masih di bawah nasional 2024 (8,85 tahun); Kota Bandar Lampung sebagai kontributor utama capaian provinsi.

RLS Provinsi Lampung meningkat dari 8,05 tahun (2020) menjadi 8,61 tahun (2025), namun masih di bawah rata-rata nasional 8,85 tahun (2024). Ini berarti rata-rata penduduk dewasa Lampung menempuh pendidikan formal setara kelas 8 SMP, sedangkan rata-rata nasional mendekati kelas 9 SMP (BPS, 2024). Kota Bandar Lampung sebagai ibukota provinsi berkontribusi besar pada capaian ini, dengan HLS kota mencapai 14,74 tahun (2025) — menandakan tingginya aspirasi pendidikan warga kota dibandingkan rata-rata provinsi.

Kota Bandar Lampung memiliki 37 perguruan tinggi yang menjadikannya pusat pendidikan tinggi di Provinsi Lampung. Universitas Lampung (Unila), perguruan tinggi negeri terbesar, beralamat di Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Rajabasa, telah meraih akreditasi Unggul dari BAN-PT (SK No. 799/SK/BAN-PY/Ak.KP/PT/X/2023, berlaku hingga Desember 2026) dengan lebih dari 207 program studi terakreditasi. Kecamatan Rajabasa menjadi pusat konsentrasi pendidikan tinggi dengan 14 institusi, sementara 31 dari 37 perguruan tinggi di kota ini berstatus swasta, menyediakan beragam pilihan program studi bagi lulusan SMA/SMK yang ingin melanjutkan pendidikan.

Berita Pendidikan Terkini Kota Bandar Lampung

SMPN 2 Bandar Lampung Jadi Sekolah Favorit, Prestasi Gemilang Dongkrak Animo SPMB 2026

Seluruh siswa kelas IX SMPN 2 Bandar Lampung dinyatakan lulus 100 persen pada tahun pelajaran 2025/2026, dengan 32 lulusan diterima di sekolah unggulan dan kedinasan nasional serta berbagai prestasi di kompetisi nasional dan internasional.

[Baca selengkapnya — Lampungpro.co, Juli 2026](#)

Pengukuhan Dewan Pendidikan Lampung 2025-2030, Dorong Reformasi Sistem dan Kualitas Pengajaran

Gubernur Lampung Rahmat Mirzani Djausal mengukuhkan 13 anggota Dewan Pendidikan Provinsi Lampung 2025-2030 dan menargetkan tidak ada anak putus sekolah di Lampung pada 2026, disertai laporan kenaikan penerimaan siswa melalui jalur prestasi hampir tiga kali lipat.

[Baca selengkapnya — LGNews.com, April 2026](#)

Pemkot Bandar Lampung Perkuat Akses Pendidikan Lewat Program Beasiswa, Sasar 15 Ribu Peserta pada 2026

Pemerintah Kota Bandar Lampung menyalurkan beasiswa bagi 6.000 pelajar dan mahasiswa pada Desember 2025 dan menargetkan 15.000 penerima pada 2026, dengan nilai bantuan Rp1,3 juta per siswa SMA/SMK dan Rp1,5 juta per mahasiswa.

[Baca selengkapnya — Media Lampung Disway, Desember 2025](#)

Rakor Implementasi Program Prioritas 2026: Wagub Tegaskan Pendidikan Sebagai Instrumen Fundamental Pembangunan

Pemprov Lampung mengumumkan program pelatihan bagi 33.000 guru dan peningkatan kompetensi berbasis teknologi (coding, AI, STEAM), serta beasiswa RPL bagi guru yang belum S1/D4, sebagai bagian dari rencana aksi pendidikan 2026.

Lampung Terapkan Sistem Baru Penerimaan Murid, Prioritaskan Akses Pendidikan untuk Semua

Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) menggantikan PPDB di Provinsi Lampung mulai tahun ajaran 2025/2026, dengan 35 SMA Unggul yang seleksinya menggabungkan TKA, nilai rapor, dan sertifikat prestasi, serta kuota jalur prestasi sebesar 35%.

[Baca selengkapnya — Diskominfotik Prov. Lampung, Mei 2026](#)

IPM Lampung 2025 Naik Jadi 73,98; Bandar Lampung Catat IPM Tertinggi 81,26

BPS Provinsi Lampung merilis IPM 2025 sebesar 73,98 dengan RLS provinsi 8,61 tahun dan HLS 12,79 tahun. Kota Bandar Lampung menjadi yang tertinggi di Lampung dengan IPM 81,26, masuk kategori Sangat Tinggi.

[Baca selengkapnya — BPS Provinsi Lampung, November 2025](#)

7 Siswi SMPN 2 Bandar Lampung Raih 2 Medali Emas di Malaysian Choral Eisteddfod 2025

Tujuh siswi SMPN 2 Bandar Lampung berhasil meraih dua medali emas dan masuk Top 3 internasional di ajang International Choir Festival Malaysian Choral Eisteddfod 2025, memperkuat reputasi sekolah di kancah kompetisi seni internasional.

[Baca selengkapnya — SMPN 2 Bandar Lampung, November 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kota Bandar Lampung

Pola Data Infografis: Paradoks Kota Berpendidikan Tinggi di Antara Kesenjangan Akses

Dalam kerangka sosiologi pendidikan multikultural yang dikemukakan H.A.R. Tilaar, data Kota Bandar Lampung menunjukkan fenomena yang ia sebut "disparitas kualitas antardaerah" — namun dalam

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

konteks ini terjadi secara internal dalam satu kota. IPM 81,26 dan HLS 14,74 tahun pada 2025

mencerminkan capaian luar biasa di sisi agregat, sementara APM SMA 68,48% dan kesenjangan lulusan PT antara kelompok 20% teratas (45,61%) dan 40% terbawah (7,78%) menunjukkan bahwa aksesibilitas pendidikan belum merata secara ekonomi. Konsep human capital kerakyatan yang digagas Mubyarto relevan di sini: hambatan ekonomi — bukan kapasitas intelektual — yang menjadi penentu utama apakah seorang remaja dari keluarga prasejahtera dapat melanjutkan ke jenjang SMA atau perguruan tinggi. Distribusi sekolah yang bertumpu pada sektor swasta di jenjang menengah (SMP swasta 104 vs negeri 45; SMA swasta 59 vs negeri 17) menciptakan variasi biaya yang perlu diperhatikan keluarga saat merencanakan pendidikan anak. Warga dapat memanfaatkan data akreditasi di ban-pdm.id untuk membandingkan kualitas sekolah negeri dan swasta sebelum memutuskan pilihan.

Sintesis Berita: Program dan Momentum Pendidikan di Kota Tapis Berseri

Tema dominan dalam berita pendidikan Kota Bandar Lampung sepanjang 2025-2026 adalah penguatan akses melalui intervensi fiskal dan pembenahan sistem seleksi. Program beasiswa Pemkot yang melonjak dari 2.500 (2024) menjadi 6.000 (2025) dan ditargetkan 15.000 pada 2026 sejalan dengan prinsip Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan sebagai hak universal tanpa hambatan ekonomi — asas "Tut Wuri Handayani" yang menempatkan negara sebagai pendorong dari belakang bagi peserta didik. Di sisi mutu, pemetaan kompetensi 33.000 guru di Lampung yang menunjukkan rata-rata kompetensi sekitar 50% menjadi dasar program pelatihan berbasis kebutuhan nyata, termasuk penguatan literasi digital dan STEAM. Hal ini selaras dengan pandangan Fasli Jalal mengenai pentingnya kualifikasi dan sertifikasi guru sebagai fondasi mutu pembelajaran. Sistem SPMB yang menggantikan PPDB di tahun ajaran 2025/2026, dengan penggabungan nilai TKA, rapor, dan prestasi non-akademik, memberi dimensi seleksi yang lebih holistik. Dari konteks Perda penyelenggaraan pendidikan Kota Bandar Lampung (Lembaran Daerah 2017 No. 7), regulasi daerah telah memberi kerangka bagi Dinas Pendidikan Kota dalam mengelola SPMB SD dan SMP secara mandiri. Warga dapat memantau informasi beasiswa melalui kecamatan terdekat dan mengikuti pengumuman SPMB di spmb.bandarlampungkota.go.id.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kota Bandar Lampung

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kota Bandar Lampung?

Akreditasi sekolah negeri dan swasta di Kota Bandar Lampung dapat dicek melalui laman ban-pdm.id. Ketik nama sekolah atau NPSN di kolom pencarian untuk mendapatkan informasi peringkat akreditasi A, B, atau C beserta masa berlakunya secara gratis dan terbuka untuk publik.

Lampung?

Pendaftaran beasiswa Pemkot Bandar Lampung dilakukan melalui kantor kecamatan setempat. Beasiswa ini menyasar siswa SMA/SMK dan mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Pada 2025, setiap siswa menerima Rp1,3 juta dan mahasiswa Rp1,5 juta. Pantau informasi resmi di website Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung.

Apa penyebab APM SMA di Bandar Lampung lebih rendah dibanding APM SD dan SMP?

BPS Kota Bandar Lampung mencatat APM SD mencapai 98,84%, SMP 82,16%, namun SMA hanya 68,48% pada 2024. Selisih sekitar 14 poin dari SMP ke SMA mengindikasikan hambatan ekonomi dan keterbatasan daya tampung sekolah negeri sebagai faktor utama yang memengaruhi transisi ke jenjang menengah atas.

Apakah guru di Bandar Lampung sudah memiliki sertifikasi pendidik?

Pemetaan kompetensi terhadap 33.000 guru di Provinsi Lampung pada 2025 menunjukkan rata-rata kompetensi masih di kisaran 50 persen. Pemerintah Provinsi Lampung menjalankan program pelatihan berbasis kebutuhan riil guru, beasiswa RPL bagi guru yang belum S1/D4, serta penguatan pembelajaran berbasis teknologi melalui BGTK Lampung.

Perguruan tinggi apa saja yang tersedia di Kota Bandar Lampung?

Kota Bandar Lampung memiliki 37 perguruan tinggi, di mana 31 di antaranya berstatus swasta. Universitas Lampung (Unila) adalah perguruan tinggi negeri terbesar dengan akreditasi Unggul dari BAN-PT (2023-2026) dan lebih dari 207 program studi terakreditasi. Kecamatan Rajabasa menjadi pusat konsentrasi pendidikan tinggi dengan 14 institusi.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.